

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami tentang “Pola Keruangan Ladang Berpindah Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”. Pendekatan geografi yang digunakan yaitu pendekatan spasial. Pendekatan keruangan (spasial) adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Dalam kajian ini, mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa dalam analisis keruangan yang harus diperhatikan adalah penyebaran ruang yang telah ada dari penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan. Peranan pendekatan keruangan menjadi penting dalam penelitian ini.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode/alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pemetaan (Google Earth dan SIG).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif yang dilaksanakan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian

kualitatif. Arikunto (2013: 3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah Lingkungan Masyarakat Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut:

Rincian Waktu Penelitian Kualitatif

No.	Rencana kegiatan	Bulan/Tahun 2022/2023						
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data Penelitian							
	b. Analisis Data							
2.	Penyusunn Laporan							
	a. Penulisan Laporan							
	b. Siding Skripsi							

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pada peneliti.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang Pola Keruangan Ladang Berpindah Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yaitu diperoleh dengan cara melakukan kuseioner, panduan wawancara, dan juga dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Subjek (Informan) Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran pada penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi terkait apa yang akan diteliti di lapangan. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaku/informan yang melakukan ladang berpindah.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan langsung ke lokasi penelitian (lapangan) masyarakat desa. Informan penelitian ini terdiri dari masyarakat petani/pelaku ladang berpindah, termasuk didalamnya ketua RT dan tokoh masyarakat. Informan mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian, sebab hasil jawaban yang dikemukakan oleh informan sangat berpengaruh pada keakuratan data penelitian dan informasi kunci. Metode wawancara dilakukan dengan bantuan daftar pertanyaan untuk memperoleh data identitas petani/peladang, kondisi sosial ekonomi dan persepsi/pendapat dari pada petani/peladang tentang praktik ladang berpindah.

Oleh karena itu konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih informan dan situasi tertentu yang

dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai fokus peneliti. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari informan yang meliputi warga setempat yang melakukan ladang berpindah Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, dan dokumen-dokumen baik secara resmi maupun tidak resmi yang tertulis tentang kondisi dari desa tersebut yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian.

Data sekunder ini diperoleh oleh peneliti dari monografi desa dan sumber-sumber pustaka dari perpustakaan dan dokumentasi. Data sekunder ini terkait dengan referensi pola keruangan desa, sistem ladang berpindah dan tata guna lahan di Desa Lingga. Diharapkan dari pengumpulan data ini akan diperoleh referensi untuk menguatkan kedalaman informasi penelitian.

B. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Nawawi (2014:101) menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa

alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu”.

b. Teknik komunikasi langsung

Bahwa dimana si peneliti berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung ke sumber data. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi Dalam komunikasi langsung tatap muka, kita bisa langsung membujuk lawan bicara kita dan langsung menanyakan apa yang akan ingin diketahui kepada informan.

c. Studi dokumenter

Zuldafrial (2012:39) Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumendokumen penting yang tersimpan.

Studi dokumenter adalah cara pengumpul data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen penting yang sudah ada untuk menjawab suatu permasalahan

2. Alat Pengumpul Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjaring data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 164), observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Panduan Wawancara

Menurut Harsono, wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 162). Wawancara adalah

proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. dilakukan secara langsung (tatap muka) kepada informan pada waktu dan tempat yang disesuaikan dengan keadaan informan. Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pelaku ladang berpindah untuk menggali lebih dalam data dari seorang informan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan (Zuldafrial 2012: 39). Alat pengumpul data dalam dokumentasi ini yakni berupa dokumen atau data, foto atau gambar dan lain lain.

C. Pemeriksaan Keabsahan

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan teknik dimana pengumpul datanya dengan cara berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung ke sumber data. Menurut Denzin (Moleong,2018: 330) Triangulasi dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyelidik dan triangulasi teori. Berdasarkan empat triangulasi, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi sumber.

Dapat disimpulkan dari pendapat ahli tersebut triangulasi adalah teknik pengecekan suatu data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dan cara ataupun suatu dari laur data itu, sebagai pembanding terhadap data satu dengan data lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dimana dikategorikan mana pandangan yang berbeda. Data selanjutnya dianalisis oleh peneliti kemudian nantinya menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

D. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan sesuai dengan pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan teknik yang digunakan dalam penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan peneliti dan mencari data penelitian. Menurut Miles dan Faisal dalam Wiratna Sujaweni (2014: 34). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrument yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dengan kondisi tersebut, pengertian pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang

menggambarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kualitatif. Merujuk pada pengertian diatas, betapa pentingnya pengumpulan data dalam proses penelitian. Tanpa adanya data lapangan, proses analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, membahas pengertian pengumpulan data tidak hanya pada pemahaman pengertiannya saja, akan tetapi perlu dipahami juga, bagaimana pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Selama kegiatan pengumpulan data berlangsung, peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang terkumpul. Data yang diperlukan dalam oengumpulan masih bersifat “data kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitianini data diperoleh dan dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi tentang “Pola Keruangan Pertanian Ladang Berpindah Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa himgga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data merupakan usaha peneliti untuk merangkum, memilih, hal-hal pokok, atau mencari pola ari data yang telah diketik selama dilapangan. Ini dilakukan agar data-data tersebut menjadi singkat, lebih tersusun secara sistematis, sehingga lebih mudah untuk dikendalikan. Dengan kesimpulan reduksi data yakni pemilihan data-data yang penting dan pokok kemudian menganalisisnya dan selanjutnya mengelompokkannya kedalam aspek-aspek yang diteliti.

3. Display Data

Display atau penyajian data adalah tindakan peneliti mengorganisir data-data yang bertumpuk-tumpuk agar lebih mudah untuk membuat kesimpulan. Dengan dilakukannya display data, peneliti dapat menguasai data dan tidak akan tenggelam dalam tumpukan data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil dan penarikan kesimpulan yaitu merupakan upaya peneliti untuk mengartikan data yang telah disajikan. Pada tahap ini, analisis data sudah melibatkan pemahaman peneliti untuk menjelaskan “Pola Keruangan Pertanian Ladang Berpindah Di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

Selama mengartikan data untuk membuat kesimpulan, peneliti juga terus melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal data terkumpul banyak maka kesimpulan akan semakin jelas. Dengan demikian verifikasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan masalah.